

ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS MENGENAI ETIKA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Rakadhia Permana
Eko Suyono¹
Rini Widianingsih²

Abstract

This study aims to examine the perception of bachelor students in accounting and non accounting majors as well as accounting diploma students on the ethics of financial statements presentation in the faculty of economics and business, Jenderal Soedirman University. Variables in this research are students' perception on : earnings management, misstatement, disclosure, cost and benefit, responsibilities, recognition of elements of financial statements, and the quality of financial reporting. Implementing independent sample t-test with total sample 615 students the findings show that there is a significant difference perception between bachelor students with major in accounting and non accounting on ethics of financial statement presentation , while there is no significant difference between bachelor students and diploma student within similar major, i.e, accounting. Moreover, finding also documents that there is significant different between non accounting bachelor students and accounting diploma students on the ethics in the presentation of financial statements.

Keywords: *students' perception, ethics, presentation of financial statements, quality of financial reporting*

¹ Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman

² Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Etika merupakan suatu batasan yang didalamnya terdapat norma dan nilai mengenai perilaku individu terhadap individu lainnya. Di era globalisasi ini etika dituntut dimiliki oleh semua individu baik dalam menjalankan profesi sebagai pekerja yang dituntut untuk selalu mampu beretika yang baik sehingga tidak merugikan lingkungan dan tempat individu tersebut bekerja sesuai dengan profesinya (Shantanu, 2014).

Di Indonesia, etika akuntan menjadi isu yang sangat menarik. Tanpa etika, profesi akuntan tidak akan ada karena fungsi akuntansi adalah penyedia informasi untuk proses pembuatan keputusan bisnis oleh para pelaku bisnis. Profesi akuntansi hingga saat ini menjadi mendapat sorotan yang tajam dari masyarakat. Hal ini seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan. Contohnya kasus manipulasi keuangan PT KAI yang terjadi tahun 2005 dalam laporan kinerja keuangan tahunan yang diterbitkannya, PT KAI mengumumkan bahwa keuntungan sebesar Rp. 6,90 milyar telah diraihinya. Sebenarnya ia dinyatakan

mengalami kerugian sebesar Rp. 63 milyar. Kerugian ini terjadi karena PT KAI telat tiga tahun tidak dapat menagih pajak pihak ketiga. Tetapi, dalam laporan keuangan itu, pajak pihak ketiga dinyatakan sebagai pendapatan. Padahal berdasarkan standar akuntansi keuangan, ia tidak dapat dikelompokkan dalam kelompok asset atau pendapatan (<http://www.antaraneews.com/>).

Dengan demikian terjadi kekeliruan dalam pencatatan atau perubahan keuangan telah terjadi disini dan kurangnya pemahaman mengenai etika penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan. masih banyak kasus pelanggaran etika yang terjadi di Indonesia seperti kasus manipulasi KAP Andersen dan Enron pada tahun 2001 dan kasus Sembilan KAP yang diduga melakukan kolusi dengan kliennya pada tahun 2001. Maka pendidikan tentang etika dan moral dalam profesi akuntan sangat penting ditanamkan dalam kurikulum pembelajaran.

Fitriani (2010) mengatakan proses penyusunan laporan keuangan di Indonesia didasarkan atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan SAK yang berlaku umum ini memberikan kesempatan

kepada pihak manajemen untuk melakukan praktek manajemen laba. Etika penyusunan laporan keuangan di Indonesia masih harus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Salah satu faktor penting untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu menyangkut etika dan sikap positif akuntan.

Wyatt (2004) menyebutkan bahwa kelemahan yang ada pada akuntan adalah keserakahan individu dan korporasi, pemberian jasa yang mengurangi independensi, sikap yang terlalu lunak pada klien dan peran serta dalam menghindari peran akuntansi yang ada. Untuk menghindari hal-hal kecil tersebut, pengetahuan pendidikan akuntansi atas dua hal, yaitu apresiasi terhadap profesi akuntan dan apresiasi mengenai dilema etika. Hal tersebut dituangkan dalam bentuk mata kuliah, metode pengajaran sampai ke penyusunan kurikulum yang berlandaskan nilai-nilai etika dan moral.

Warren et. al. (2006) menyebutkan ada tiga dasar bagi pelaku etis, yaitu 1) hindari pelanggaran etika yang kecil. 2) pusatkan perhatian pada reputasi jangka panjang. Dan 3) bersiaplah

menghadapi konsekuensi yang kurang baik bagi diri anda bila berpegang pada perilaku etis.

Persepsi adalah proses untuk memahami lingkungannya meliputi objek, orang, dan symbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif (Gibson, 1996). Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penggunaanya dalam membuat keputusan. Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari perilaku manajer perusahaan, yaitu sehubungan dengan pemilihan kebijakan akuntansi (Mahmud, 2008).

Berbagai penelitian telah dilakukan di Indonesia mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan. Temuan penelitian Yulianti dan Fitriany (2005) menyimpulkan adanya perbedaan persepsi antara mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir terhadap etika penyusunan laporan keuangan. Intani (2009) dan Shantanu (2014) menyimpulkan hal yang sama seperti Yulianti dan Fitriany (2005) bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan. Sedangkan Mahmud (2008)

menyimpulkan hal yang berbeda bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi mahasiswa dengan maksud mengetahui seberapa besar pemahaman etika mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis khususnya jurusan akuntansi dan efektivitas kurikulum yang ada dalam membentuk etika mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dan untuk melihat perilaku dan persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis khususnya jurusan akuntansi menyangkut penyusunan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan. Dari uraian di atas dan berdasarkan berbagai keterbatasan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mengenai persepsi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan, maka penulis menambahkan indikator kualitas laporan keuangan dan pengakuan unsur laporan keuangan, serta ingin mengetahui dan membuktikan tentang persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis mengenai etika penyusunan laporan keuangan studi

pada mahasiswa S1 jurusan akuntansi semester akhir, mahasiswa S1 jurusan non akuntansi semester akhir dan mahasiswa program diploma 3 akuntansi semester akhir di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, melalui penelitian dengan judul: “Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengenai Etika Penyusunan Laporan keuangan”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi mengenai etika penyusunan laporan keuangan antara mahasiswa S1 jurusan akuntansi semester akhir dengan mahasiswa S1 jurusan non akuntansi semester akhir Universitas Jenderal Soedirman?
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi mengenai etika penyusunan laporan keuangan antara mahasiswa S1 jurusan akuntansi semester akhir dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi semester akhir Universitas Jenderal Soedirman?
3. Apakah terdapat perbedaan persepsi mengenai etika penyusunan laporan keuangan antara mahasiswa S1 jurusan non akuntansi semester akhir

dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi semester akhir dengan Universitas Jenderal Soedirman?

C. Tujuan

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa S1 jurusan akuntansi dengan mahasiswa S1 jurusan non akuntansi mengenai etika penyusunan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa S1 jurusan akuntansi dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi mengenai etika penyusunan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa S1 jurusan non akuntansi dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi mengenai etika penyusunan laporan keuangan.

D. Manfaat

a. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berfungsi sebagai literature dan memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis mengenai etika penyusunan laporan keuangan.

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada kalangan akademisi mengenai

seberapa besar pemahaman etika antara mahasiswa S1 jurusan akuntansi, mahasiswa S1 jurusan non akuntansi, dan mahasiswa program diploma 3 akuntansi untuk dijadikan dasar penyusunan kurikulum akuntansi.

b. Kegunaan secara praktik

Dalam kaitannya dengan bagaimana informasi yang lebih mendalam mengenai penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bagaimana persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis mengenai etika penyusunan laporan keuangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) khususnya akuntan pendidik mengenai etika mahasiswa akuntansi sebagai dasar menentukan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan mutu akuntan Indonesia sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi pembuat atau penyusun laporan keuangan perusahaan atau pemerintah tentang bagaimana etika dalam penyusunan laporan keuangan.

E. Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini terbatas pada responden yang diteliti dan variabel

yang diteliti. Penelitian ini hanya meneliti responden mahasiswa S1 jurusan akuntansi semester akhir atau telah menempuh semester lima dan enam, mahasiswa S1 jurusan non akuntansi semester akhir atau mahasiswa yang telah mencapai semester lima dan enam dan mahasiswa program diploma 3 akuntansi semester akhir atau mahasiswa yang telah mencapai semester tiga dan empat.

Etika penyusunan laporan keuangan dalam penelitian ini variabelnya dibatasi pada masalah manajemen laba, salah saji, pengungkapan, biaya dan manfaat, tanggung jawab, kualitas laporan keuangan dan pengakuan unsur laporan keuangan. Hal ini penting, mengingat mahasiswa adalah calon akuntan profesional di bidang akuntansi yang seharusnya dibekali pengetahuan tentang etika terlebih dahulu, sehingga setelah lulus diharapkan bisa bekerja secara profesional berdasarkan etika profesi dan dapat menerapkan etika dalam lingkungan bisnis.

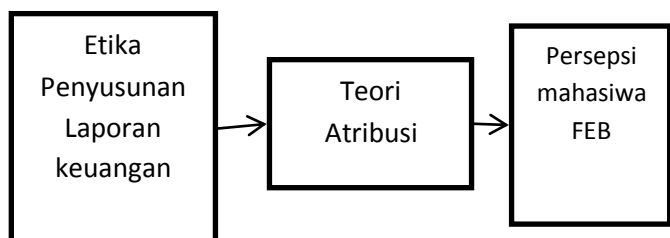
**II. LANDASAN TEORI,
KERANGKA PIKIR DAN
HIPOTESIS**

A. Teori Atribusi

Teori atribusi mempelajari proses bagaimana seseorang menginterpretasikan suatu peristiwa, alasan, atau sebab perilakunya. Teori ini dikembangkan oleh Heider (1958) yang berargumentasi bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti kemampuan atau usaha dan kekuatan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar, seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan. Berdasarkan hal-hal tersebut seseorang akan termotivasi untuk memahami lingkungannya dan sebab-sebab kejadian tertentu.

Peran teori atribusi dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian yang dikemukakan dalam penelitian ini untuk membentuk persepsi masing-masing responden mengenai etika penyusunan laporan keuangan.

B. Kerangka Pikir



B. HIPOTESIS

Ha1: Terdapat perbedaan persepsi mengenai etika penyusunan laporan keuangan antara mahasiswa S1 jurusan akuntansi semester akhir dengan mahasiswa S1 jurusan non akuntansi semester akhir.

Ha2: Terdapat perbedaan persepsi mengenai etika penyusunan laporan keuangan antara mahasiswa S1 jurusan akuntansi semester akhir dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi semester akhir.

Ha3: Terdapat perbedaan persepsi mengenai etika penyusunan laporan keuangan antara mahasiswa S1 jurusan non akuntansi semester akhir dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi semester akhir.

III. METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *comparative* dengan membandingkan tiga kelompok sampel, yaitu mahasiswa S1 jurusan akuntansi dengan mahasiswa S1 jurusan non akuntansi, mahasiswa S1 jurusan

akuntansi dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi dan mahasiswa program diploma 3 akuntansi dengan mahasiswa S1 jurusan non akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di kampus fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jenderal Soedirman.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa S1 jurusan akuntansi, mahasiswa S1 jurusan non akuntansi, dan mahasiswa program diploma 3 akuntansi mengenai etika penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari manajemen laba, salah saji, pengungkapan, biaya dan manfaat, tanggung jawab, pengakuan unsur laporan keuangan, dan kualitas laporan keuangan.

4. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung. Data primer diperoleh dari responden dengan cara dibagikan kuisioner.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memberikan kuisioner dalam bentuk *summated rating model likert* dengan skala penilaian 1 (satu) sampai 5

(lima) yaitu (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju. Kuisioner yang diberikan kepada responden kemudian ditarik kembali setelah diisi menjadi dokumen yang dapat ditarik.

5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa S1 jurusan akuntansi semester akhir atau yang telah mencapai semester 5 sampai 8 berjumlah 285 mahasiswa, mahasiswa S1 jurusan non akuntansi semester 7 sampai 8 berjumlah 270 mahasiswa, dan mahasiswa program diploma 3 akuntansi semester akhir atau telah mencapai semester 5 sampai 6 berjumlah 60 mahasiswa. Total populasi 615 mahasiswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *nonprobability sampling*. Metode sampling yang digunakan adalah sampling kuota. Jumlah sampel telah ditentukan sebesar 50 mahasiswa S1 jurusan akuntansi semester akhir, 50 mahasiswa S1 jurusan non akuntansi semester akhir, dan 50 mahasiswa program diploma 3 akuntansi semester akhir. Sehingga total sampel berjumlah 150 mahasiswa.

Untuk sampel mahasiswa S1 jurusan akuntansi memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif di FEB Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2011 dan 2012
2. Telah menempuh mata kuliah etika bisnis dan auditing.

Untuk sampel mahasiswa S1 jurusan non akuntansi memiliki kriteria yaitu mahasiswa aktif di FEB Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2011.

Untuk sampel mahasiswa program diploma 3 akuntansi memiliki kriteria yaitu mahasiswa aktif FEB Universitas Jenderal Soedirman angkatan 2012 atau yang duduk disemester lima sampai enam dan telah menempuh mata kuliah etika bisnis dan auditing.

6. Definisi Operasional dan Konsep Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah berbentuk sub variabel atau indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis mengenai etika penyusunan laporan keuangan yang diukur dengan tujuh sub variabel atau indikator meliputi manajemen laba, salah saji, pengungkapan, biaya dan manfaat, tanggung jawab, unsur pengakuan laporan keuangan, dan kualitas laporan keuangan. Sub-sub variabel atau indikator yang

digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen Laba

Healy dan Wahlen (1998) mengatakan bahwa manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan *judgement* dalam laporan keuangan. Manajemen laba dapat terjadi dalam berbagai proses pengungkapan informasi akuntansi kepada pihak eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mengenai manajemen laba berkaitan dengan kebutuhan pengguna laporan keuangan, penyusun laporan keuangan, dan kurikulum yang diterima mahasiswa.

2. Salah Saji (*misstatement*)

Salah saji dalam laporan keuangan ada dua bentuk yaitu kekeliruan salah saji dan kecurangan salah saji. Kekeliruan salah saji adalah penghilangan suatu jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan tidak sengaja. Sedangkan kecurangan salah saji adalah penghilangan suatu jumlah dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan sengaja untuk mengelabui pengguna laporan keuangan.

3. Pengungkapan (*disclosure*)

Laporan keuangan merupakan komponen penting dari pelaporan keuangan dalam mengkomunikasikan efek dari berbagai transaksi serta kejadian-kejadian ekonomi lain bagi para pengambil keputusan, untuk itu laporan keuangan harus dapat menyediakan informasi mengenai perusahaan dan operasinya kepada pihak yang berkepentingan. Untuk mengidentifikasi informasi tersebut, maka diperlukan analisis data yang diungkapkan dalam laporan keuangan.

4. Biaya dan Manfaat

Biaya dan manfaat adalah keseimbangan antara biaya dan manfaat lebih merupakan kendala yang pervasive dari karakteristik kualitatif. Manfaat yang dihasilkan oleh informasi seharusnya melebihi biaya penyusunannya. Namun evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial.

5. Tanggung Jawab (*responsibility*)

Laporan keuangan menyediakan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pihak manajemen harus bertanggung

jawab atas apa yang dilaporkan dalam laporan keuangan, artinya pihak manajemen harus membuat laporan itu sesuai dengan kenyataan sehingga laporan keuangan memberikan informasi yang dapat dipercaya bagi penggunaannya.

6. Unsur Pengakuan Laporan Keuangan

Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi serta kriteria pengakuan yang dikemukakan dalam paragraf di laporan keuangan. Dalam mengkaji apakah suatu pos memenuhi kriteria ini dan memenuhi syarat yang diakui dalam laporan keuangan. unsur pengakuan laporan keuangan terdiri dari probabilitas manfaat ekonomi di masa depan, keandalan pengukuran, pengakuan aktiva, pengakuan kewajiban, pengakuan penghasilan, dan pengakuan beban.

7. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Kualitas laporan keuangan terdiri dari relevan, materialitas, penyajian jujur, dapat

dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu, dan dapat dipahami.

B. Analisis Data

1) Uji Validitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya (Sugiyono, 2012). Untuk perhitungannya menggunakan metode korelasi berdasarkan *product moment pearson*. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka instrumen pengukuran dianggap valid.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji kehandalan alat ukur (kuisisioner) yang diberikan kepada partisipan (ghozali, 2008). Untuk mengetahui *reliable* atau tidaknya suatu variabel, dilakukan uji statistic dengan melihat *Cronbach Alpha*. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

3) Analisis Statistik Deskriptif

Dalam hal ini dilakukan analisis kepada data yang telah terkumpul dengan melakukan statistik deskriptif melalui gambaran atau deskripsi tentang data penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar

deviasi, varian, maksimum minimum (ghozali, 2008). Analisis ini tidak mengambil kesimpulan secara umum..

4) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk menguji kenormalan suatu data dengan menggunakan uji *sample Kolmogorov test* dalam SPSS. Kurva terstandarisasi dikatakan menyebar dengan normal apabila nilai *asym.sig. (2-tailed)* > α (5%) (Suliyanto, 2005).

5) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS dengan uji dua rata-rata atau *independent sample t-test* untuk menguji perbedaan rata-rata (*mean*) dua kategori sampel yang tidak saling berhubungan atau berpasangan (*independent*). Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun formulasi hipotesis nihil dan alternatifnya

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Terdapat perbedaan persepsi mengenai etika penyusunan

laporan keuangan antara mahasiswa S1 jurusan akuntansi semester akhir dengan mahasiswa S1 jurusan non akuntansi semester akhir Universitas Jenderal Soedirman.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Terdapat perbedaan persepsi mengenai etika penyusunan laporan keuangan antara mahasiswa S1 jurusan akuntansi semester akhir dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi semester akhir Universitas Jenderal Soedirman.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Terdapat perbedaan persepsi mengenai etika penyusunan laporan keuangan antara mahasiswa S1 jurusan non akuntansi dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi Universitas Jenderal Soedirman.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$

- 3) Menentukan asumsi homogenitas

Dilakukan dengan melihat nilai *sig levene's test*, bila nilai $\text{sig} \geq$

0,05 maka kedua varians diasumsikan homogeny (*equal variance assumed*) dan jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka kedua varians diasumsikan tidak homogeny (*equal variance not assumed*). Informasi mengenai homogenitas dari kedua varians kategori sampel akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan t hitung.

- 4) Menentukan kriteria penerimaan
 - H0 diterima bila $t\text{-tabel}/2 \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}/2$
 - H0 ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}/2$ atau $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}/2$
- 5) Menarik kesimpulan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jenderal Soedirman mengenai etika penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jenderal Soedirman yang terdiri dari mahasiswa S1 jurusan akuntansi yang telah menempuh semester 6 sampai 8 dan telah mengambil mata

kuliah etika bisnis dan auditing, mahasiswa S1 jurusan non akuntansi yang telah menempuh semester 7 sampai 8, dan mahasiswa program diploma 3 akuntansi yang telah menempuh semester 5 sampai 6 dan telah mengambil mata kuliah etika bisnis dan auditing sehingga peneliti mengasumsikan subyek penelitian cukup mewakili untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 150 yang terdiri dari 50 mahasiswa S1 akuntansi, 50 mahasiswa S1 jurusan non akuntansi dan 50 mahasiswa program diploma 3 akuntansi.

B. Analisis Data dan Pembahasan

1. Uji Validitas Kuisoner

Pada tabel 2 menjelaskan bahwa nilai r_{hitung} korelasi *product moment pearson* untuk setiap item pertanyaan dalam kuisoner persepsi mahasiswa mengenai etika penyusunan laporan keuangan lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,374 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, maka

seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 2.

Ringkasan Hasil Uji Validitas Kuisiонер

item	Rhitung	Rtabel Df=(n-2) and $\alpha=0.05$	Keterangan
01	0,659	0,374	Valid
02	0,695	0,374	Valid
03	0,708	0,374	Valid
04	0,566	0,374	Valid
05	0,711	0,374	Valid
06	0,653	0,374	Valid
07	0,688	0,374	Valid
08	0,626	0,374	Valid
09	0,634	0,374	Valid
10	0,580	0,374	Valid
11	0,603	0,374	Valid
12	0,523	0,374	Valid
13	0,563	0,374	Valid
14	0,396	0,374	Valid
15	0,559	0,374	Valid
16	0,419	0,374	Valid
17	0,654	0,374	Valid
18	0,717	0,374	Valid
19	0,719	0,374	Valid
20	0,778	0,374	Valid
21	0,531	0,374	Valid

Sumber: data primer yang diolah

2. Uji Reabilitas Kuisiонер

Pengujian reabilitas kuisiонер dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbach alpha*. Mengacu pada pada uji *output* uji reliabilitas pada lampiran 4,

diketahui bahwa reliabilitas kuisiонер persepsi mahasiswa mengenai etika penyusunan laporan keuangan sebesar 0,919 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,3704. Dengan demikian, maka semua pertanyaan dalam kuisiонер penelitian ini dinyatakan *reliable*, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3.

Mean variabel persepsi mengenai etika penyusunan laporan keuangan

	Kelompok		
	Mahasiswa S1 akuntansi	Mahasiswa S1 non akuntansi	Diploma 3 akuntansi
Persepsi mengenai etika penyusunan laporan keuangan	3,74	3,40	3,63

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 3 menjelaskan bahwa nilai mean skor variabel persepsi mengenai etika penyusunan laporan keuangan kelompok mahasiswa S1 jurusan

akuntansi adalah 3,74 dimana nilai mean skor ini lebih tinggi dari mean skor kelompok mahasiswa S1 non akuntansi yaitu 3,40 dan kelompok diploma 3 yaitu 3,63.

4. Uji Normalitas Data

Mengacu pada uji normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov test* pada lampiran 5, diketahui nilai asymp. sig. (2-tailed) adalah 0,069 lebih dari 0,05 yaitu berarti data berdistribusi secara normal.

5. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antar variabel dilakukan analisis data yang meliputi uji *independent sample t test* untuk menganalisis perbedaan persepsi mengenai etika penyusunan laporan keuangan antara ketiga responden ($P < 0,05$). Berdasarkan analisis variabel dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.

Ringkasan hasil uji
independent sample t test

	Levene's test sig	t-test	t-tabel
Persepsi antara S1 akuntansi dengan S1 non akuntansi	0,000	3,923	1,985
Persepsi antara S1 akuntansi dengan D3 akuntansi	0,533	1,115	1,985
Persepsi antara S1 non akuntansi dengan D3 akuntansi	0,001	2,872	1,985

Sumber: data primer yang diolah

1) Hipotesis 1

Hasil perhitungan *independent sample t test* pada tabel 3 antara S1 akuntansi dengan S1 non akuntansi menghasilkan nilai signifikansi *levене's*

t test adalah 0,000 lebih kecil dari α (0,05) yang berarti bahwa asumsi kedua varians sama besar (*equal variances assumed*) tidak terpenuhi, sehingga hasil yang digunakan pada kolom kedua. Data pada tabel 3 menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,923 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,985. Hasil uji ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa S1 akuntansi dengan mahasiswa S1 non akuntansi mengenai etika penyusunan laporan keuangan. maka dengan hasil tersebut menerima H_a .

2) Hipotesis 2

Hasil perhitungan *independent sample t test* pada tabel 3 antara S1 akuntansi dengan D3 akuntansi menghasilkan nilai signifikansi *levene's test* adalah 0,533 lebih besar dari α (0,05) yang berarti bahwa asumsi kedua varians sama besar (*equal variances*

assumed) terpenuhi. Hasil uji statistic tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa S1 akuntansi dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi mengenai etika penyusunan laporan keuangan. maka dengan hasil tersebut menerima H_0 dan menolak H_a .

3) Hipotesis 3

Hasil perhitungan *independent sample test* pada tabel 3 antara S1 non akuntansi dengan D3 akuntansi menghasilkan nilai signifikansi *levene's test* adalah 0,001 lebih kecil dari α (0,05) yang berarti bahwa asumsi kedua varians sama besar (*equal variances assumed*) tidak terpenuhi, sehingga hasil yang digunakan pada kolom kedua. Data pada tabel 3 menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,872 lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,985. Hasil uji ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan

yang signifikan antara persepsi mahasiswa S1 jurusan non akuntansi dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi mengenai etika penyusunan laporan keuangan. Maka dengan hasil tersebut menerima Ha.

6. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 akuntansi semester akhir dengan mahasiswa S1 non akuntansi semester akhir mengenai etika penyusunan laporan keuangan. Yulianti dan Fitriany (2005) mengatakan bahwa perbedaan tersebut menunjukkan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa S1 akuntansi dengan non akuntansi berbeda, dari segi pengetahuan dan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa non akuntansi juga berbeda dengan mahasiswa S1 akuntansi. Hasil penelitian ini sama dengan Yulianti dan Fitriany (2005) yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 akuntansi dengan mahasiswa S1 non akuntansi

mengenai etika penyusunan laporan keuangan. Hasil ini diperkuat dengan temuan Yenti (2014) yang menyatakan hal yang sama bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 akuntansi dengan mahasiswa S1 non akuntansi mengenai etika penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian membuktikan tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 akuntansi akuntansi semester akhir dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi semester akhir mengenai etika penyusunan laporan keuangan, hal ini dimungkinkan oleh proporsi penyerapan terhadap nilai-nilai etika terhadap penyajian laporan keuangan sama baiknya. Karena pada dasarnya muatan materi kuliah akuntansi antara mahasiswa program diploma 3 akuntansi dengan mahasiswa S1 jurusan akuntansi tidak berbeda jauh. Hal ini menunjukkan penyampaian muatan etika dan pemahaman akuntansi keuangan pada mahasiswa S1 akuntansi dan mahasiswa program diploma 3 akuntansi tidak berbeda jauh dalam pengalaman, metode

belajar, dan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan (Yunika, 2014). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Shantanu (2014) yang menyatakan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 akuntansi dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi mengenai etika penyusunan laporan keuangan. Tetapi, penelitian ini sama dengan temuan Marfana (2007) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 akuntansi dengan mahasiswa diploma 3 akuntansi mengenai etika penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian membuktikan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 non akuntansi dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi mengenai etika penyusunan laporan keuangan. Menurut Yulianti dan Fitriany (2005) perbedaan tersebut menunjukkan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa S1 non akuntansi dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi berbeda, dari segi pengetahuan dan mata kuliah yang ditempuh mahasiswa non

akuntansi juga berbeda dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi. Etika penyusunan laporan keuangan pada mahasiswa S1 non akuntansi memang diberikan dengan porsi kecil, berbeda dengan mahasiswa diploma 3 akuntansi yang diberikan mata kuliah akuntansi keuangan memuat unsur-unsur laporan keuangan, dimana laporan keuangan dibutuhkan penggunaannya untuk mendapatkan informasi sebagai dasar menentukan keputusan. Mahasiswa non akuntansi lebih banyak dibekali dengan analisis rasio keuangan, analisis rasio menyebabkan bias etika pada mahasiswa S1 non akuntansi. Oleh karena itu, seringkali laporan keuangan dibuat sedemikian rupa sehingga memberikan citra yang baik (Wang, 2011), bahkan dengan praktek *income smothering* (manajemen laba) sekalipun. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Yulianty dan Fitriany (2005) yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 non akuntansi dengan mahasiswa diploma 3 akuntansi mengenai

etika penyusunan laporan keuangan.

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi mahasiswa FEB mengenai etika penyusunan laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa S1 jurusan akuntansi semester akhir dengan mahasiswa S1 jurusan non akuntansi semester akhir mengenai etika penyusunan laporan keuangan.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa S1 jurusan akuntansi semester akhir dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi semester akhir mengenai etika penyusunan laporan keuangan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa S1 jurusan non akuntansi semester akhir dengan mahasiswa program diploma 3 akuntansi semester akhir mengenai etika penyusunan laporan keuangan.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada kalangan akademisi mengenai seberapa besar pemahaman etika penyusunan keuangan antara mahasiswa S1 jurusan akuntansi semester akhir, mahasiswa S1 jurusan non akuntansi semester akhir dan mahasiswa program diploma 3 semester akhir untuk dijadikan dasar penyusunan kurikulum.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) khususnya akuntan pendidik mengenai etika mahasiswa akuntansi sebagai dasar menentukan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan mutu akuntan Indonesia sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
3. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberi pemahaman bagi pembuat atau penyusun laporan keuangan perusahaan atau pemerintah tentang bagaimana etika dalam penyusunan laporan keuangan.
4. Bagi dosen atau akuntan pendidik diharapkan dapat menambahkan pemahaman secara praktik tidak

hanya teori kepada mahasiswa mengenai etika penyusunan laporan keuangan tentang bagaimana etika dalam penyusunan laporan keuangan secara praktik.

C. Saran

1. Menambahkan variabel dalam penelitian selanjutnya untuk lebih melengkapi kriteria dalam etika penyusunan laporan keuangan.
2. Menambah sampel dalam penelitian dari universitas yang berbeda tidak hanya satu universitas saja sehingga akan memberikan bukti dari pendidikan akuntansi yang diberikan.
3. Metode yang digunakan lebih baik dilakukan secara oral (*interview*) agar hasil yang didapat lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Clikeman, P.M. & S. L. Henning, 2000, "The Socialization of Undergraduate Accounting Student", Issue in Accounting Education Vol. 15.
- Fitriani, Bayu Hardianthi. 2010. *Persepsi Dosen Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasioanal "Veteran" Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2008. *Desain Penelitian Eksperimental: Teori, Konsep dan Analisis Data dengan SPSS 16*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson dan James. 1993. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Terjemahan Nunuk Andriani. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Healy, P., & J.M. Wahlen. 1999. "A Review of the Earnings Management Literature and its Implications for Standard Setting". *Accounting Horizon*, vol 13, pp.365-383.
- IAI. 2007. *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Intani, Linsie dan E. Susy Suhendra. 2009. *Analisa Pengaruh Pendidikan Etika dan Persepsi Mahasiswa Dalam Penyusunan Laporan Keuangan*. JURNAL UNIVERSITAS GUNADARMA.
- Kelekis, Alexios. 2014. *Comparative Prospective Study of Load Distribution Projection Among Patients with Vertebral Fractures Treated with Percutaneous Vertebroplasty and a Control Group of Healthy Volunteers*. CardioVascular and Interventional Radiology, vol 37, issue 1, pp 186-192.

- Lubis, Arfan Ikhsan. 2009. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Edisi kedua, Salemba Empat.
- Mahmud, Amir. 2008. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Penyusunan Laporan Keuangan*. LEMBARAN ILMU KEPENDIDIKAN JILID 37.
- Marfana, Erwin. 2007. *Perbedaan Persepsi Etika Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Laba Terhadap Mahasiswa Akuntansi dan Non Akuntansi*. Skripsi S-1 Universitas Budi Luhur, Jakarta.
- OECD. 2010. *Economic Survey of Indonesia*, OECD Publishing.
- Robbins, S.P. 2001. *Psikologi Organisasi, (edisi ke-8)*. Jakarta: Prehallindo.
- Shantanu, Made Pasek Swi, Ni Kadek Sinarwati dan A.W.T. Atmaya. 2014. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 dan D3 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja)*. E-JOURNAL S1 AK PENDIDIKAN GANESHA JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM S1.
- Siagian, S.P. 1996. *Etika bisnis*, seri manajemen No 177, PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wang, Dr. Zhemin. 2011. *Accounting Income Smoothing and Stockholder Wealth*. *Journal of Applied Business Research*, Vol 10 Number 3.
- Wyatt, A.R. 2004. "Accounting Professionalism-They Just Don't Get It!". *Accounting Horizons*, vol 18, pp.45-53.
- Yenti, Erma. 2014. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Manajemen Keuangan Program S1 Intake DIII Universitas Andalas Padang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Andalas Padang.
- Yulianti dan Fitriany. 2005. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan*. SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI VIII SOLO.
- Yunika, Wenie. 2014. *Pengaruh Muatan Etika Dalam Pengajaran Akuntansi Keuangan Dan Prestasi Mahasiswa Terhadap Persepsi Etika Mahasiswa*. Seminar Nasional Dan Call For Papers Unisba 2014.

Internet:

- Albern, Edi. 2011. *5 kasus pelanggaran etika profesi*.
<http://www.antaraneews.com/view/?i=1153914935&c=EKU&s=>,
 diakses 20 Juni 2015